

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Leaflet di Lengkapi LKS Baamboozle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Kambera

Nersiani Horung ^{1*}, Yohana Makaborang ², Yohana Ndjoeroemana ³

^{1, 2, 3} Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia

* Nersihorung112@gmail.com

Abstrak

Urgensi dalam penelitian adalah bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media leaflet dan LKS Baamboozle. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media leaflet dilengkapi LKS baamboozle, serta mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model serta media pembelajaran tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kambera. Instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari lembar observasi dan test tertulis. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar kognitif, 50% pada pra siklus sedangkan kegiatan siklus I kategori “cukup” dengan nilai sebesar 67,41%, dan pada kegiatan siklus II dikatakan kategori “sangat baik” dengan nilai sebesar 80,64%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe STAD berbantuan media leaflet dilengkapi LKS baamboozle, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kambera.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran, Kooperatif, STAD, Media Leaflet, LKS Baamboozle, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kontribusi yang cukup penting untuk memajukan generasi penerus bangsa dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, oleh karena itu pendidikan menjadi elemen esensial dalam kehidupan manusia yang berperan sebagai sarana perubahan menuju kualitas hidup yang lebih baik (Napitupulu et al., 2022). Pendidikan tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap, keterampilan, serta nilai-nilai yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan bangsa (Hana et al., 2025). Dalam konteks ini, tujuan pembelajaran dirumuskan secara spesifik agar mampu memberikan arah yang jelas terhadap proses pendidikan, yang mencakup pemilihan bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, metode, alat peraga, sumber informasi, serta ukuran penilaian hasil capaian (Albina et al, 2025). Salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa (Kalli et al., 2023). Hasil belajar yang baik dapat tercapai apabila proses pembelajaran berlangsung efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Daungu et al, 2024). Model pembelajaran yang dipilih oleh guru memiliki peran penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, serta mampu menghindarkan siswa dari rasa bosan yang dapat mengurangi minat dan motivasi mereka (Agusti et al, 2022; Amini et al., 2024). Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi pelajaran, serta tujuan pembelajaran yang diharapkan (Verawati et al., 2024).

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2025 dengan guru Biologi kelas X di SMA Negeri 1 Kambera menunjukkan bahwa masih terdapat kendala yang cukup serius dalam pencapaian hasil belajar. Berdasarkan laporan penilaian ujian akhir semester di kelas XE6 tahun ajaran 2024/2025 semester ganjil, diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Biologi ditetapkan sebesar 75. Dari 31 siswa, hanya 25% yang memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 75% siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM. Rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa berkisar antara 60 hingga 65, sehingga hanya berada pada kategori cukup. Fakta ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mencapai standar minimal yang ditetapkan sekolah, sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan solusi adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) (Ngongo et al., 2025; Mulyah et al., 2020). Model ini menekankan pada kerja sama kelompok dalam memahami materi, sehingga siswa tidak hanya belajar secara individual tetapi juga saling membantu dalam memecahkan masalah (Awa et al., 2024). Agar penerapan model ini lebih efektif, diperlukan dukungan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Awa et al., 2025; Pabela et al., 2024).

Media pembelajaran berfungsi membangkitkan keinginan dan minat belajar, menumbuhkan motivasi, serta memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan (Komariah et al., 2025). Penelitian ini yang digunakan adalah leaflet, yakni bahan ajar cetak yang dirancang menarik dengan menampilkan informasi sederhana, ringkas, dan mudah dipahami oleh siswa (Azzahra et al., 2024). *Leaflet* dipandang efektif karena dapat memvisualisasikan poin-poin penting dalam materi, sehingga siswa lebih mudah menyerap inti pelajaran (Ananda et al., 2025; Arimbawa et al., 2017). Selain itu, penggunaan leaflet dapat membantu guru menyajikan materi dengan cara yang lebih variatif dan komunikatif (Lestari et al., 2021). Agar lebih interaktif, penelitian ini juga melibatkan LKS baamboozle, sebuah lembar kerja siswa yang berbasis permainan edukatif sehingga mampu memacu semangat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Tarigan et al., 2024).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model STAD berbantuan media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perakitan Komputer" menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 67,64% dengan kategori cukup, dan meningkat pada siklus II menjadi 88,24% dengan kategori baik. Penelitian ini memperlihatkan bahwa kolaborasi antara model STAD dan media inovatif mampu memberikan dampak signifikan terhadap capaian akademik siswa. Berangkat dari temuan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media leaflet yang dilengkapi LKS baamboozle pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Kambera. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, baik bagi siswa maupun guru. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep ekosistem, memperbaiki motivasi, serta mendorong kerja sama dalam kelompok. Sementara bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan kelas.

Fokus capaian pembelajaran dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi komponen ekosistem dalam kehidupan sehari-hari serta mendeskripsikan berbagai macam jenis ekosistem. Aspek yang dinilai meliputi kognitif melalui tes tertulis, serta afektif melalui observasi indikator kerja sama, tanggung jawab, dan kepercayaan diri siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menekankan pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pada pengembangan

karakter peserta didik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model STAD berbantuan media leaflet yang dilengkapi baamboozle, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (Prastawati et al, 2025).

Kebaruan penelitian ini terletak pada kombinasi penerapan model STAD dengan media leaflet yang dipadukan dengan LKS baamboozle pada pembelajaran Biologi khususnya materi ekosistem. Jika penelitian terdahulu cenderung hanya menggunakan model STAD dengan media visual seperti video animasi atau modul digital, maka penelitian ini mencoba mengintegrasikan media cetak (*leaflet*) dengan perangkat pembelajaran berbasis permainan (baamboozle). Inovasi ini diharapkan mampu menyeimbangkan antara aspek kognitif dan afektif siswa, di mana leaflet mempermudah pemahaman materi, sedangkan baamboozle meningkatkan motivasi, kolaborasi, dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti kondisi nyata di lapangan, yaitu rendahnya hasil belajar Biologi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kambera. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi yang lebih kontekstual karena mencoba menjawab kebutuhan spesifik dari peserta didik yang hasil belajarnya masih di bawah standar KKM. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan sumbangan teoretis terhadap kajian model pembelajaran kooperatif, tetapi juga memberikan solusi praktis yang dapat langsung diimplementasikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan media leaflet yang dilengkapi Lembar Kerja Siswa (LKS) baamboozle. Desain PTK dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang dilaksanakan secara berulang dalam bentuk siklus (Ramafrizal et al, 2018).

Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kambera tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 31 orang, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap dengan fokus pada materi ekosistem. Lokasi penelitian dipilih karena berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal diperoleh informasi bahwa hasil belajar Biologi siswa masih rendah, di mana hanya 25% dari jumlah siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan strategi pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.



Gambar 1. Model siklus PTK (Kemmis & Mc. Taggart, 1988)

Prosedur tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan guru dan peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media leaflet, LKS baamboozle, instrumen tes, serta lembar observasi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berbasis model STAD menggunakan media yang telah disiapkan sesuai skenario pembelajaran. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, di mana peneliti dan kolaborator mengamati aktivitas siswa dan guru menggunakan lembar observasi. Selanjutnya, pada tahap refleksi dilakukan analisis hasil pelaksanaan tindakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran sekaligus menentukan perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan tes tertulis untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif, lembar observasi untuk menilai ranah afektif seperti kerja sama, tanggung jawab, dan percaya diri siswa, serta dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil tes dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai kelas dan persentase ketuntasan belajar dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jawaban Benar}}{\text{Jawaban Salah}} \times 100$$

Kriteria ketuntasan individu ditetapkan apabila siswa memperoleh nilai minimal 75 sesuai dengan KKM, sedangkan keberhasilan klasikal ditentukan apabila minimal 75% dari jumlah siswa mencapai nilai tuntas. Data observasi ranah afektif dianalisis dengan mengonversi skor menjadi kategori sangat baik, baik, cukup, atau kurang sesuai dengan pedoman penilaian.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditetapkan apabila nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai atau melampaui KKM, ketuntasan klasikal minimal mencapai 75%, dan aktivitas afektif siswa berada pada kategori baik. Dengan prosedur tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas penerapan model STAD berbantuan media leaflet dan LKS baamboozle dalam meningkatkan hasil belajar Biologi pada materi ekosistem siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampera.

Table 1. Pencapaian Ranah Afektif

Skor	Keterangan
0	Salah
10	Benar

Tabel 1 menunjukkan pedoman penilaian ranah afektif siswa selama proses pembelajaran. Skor diberikan dengan ketentuan 0 untuk jawaban atau tindakan yang salah, sedangkan skor 10 diberikan apabila siswa menunjukkan jawaban atau sikap benar sesuai indikator. Hasil skor ini menjadi dasar dalam menentukan kategori capaian afektif siswa.

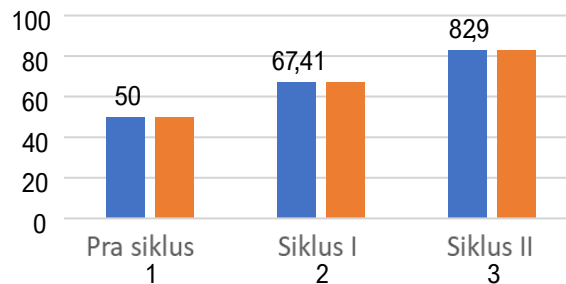
Hasil

Penelitian dimulai pada hari tanggal Jumat 23 Mei 2025 dengan tahapan dari pra siklus. Siklus I dan II dilakukan tiga kali pertemuan selama 2 jam pembelajaran (jp) selama pertemuan. Dengan jumlah subjek 31 siswa (18 laki-laki dan 13 perempuan). Sehingga penelitian berlangsung secara tiga pertemuan dengan meliputi beberapa tahapan yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II, masing-masing dilaksanakan satu pertemuan. Setiap pertemuan disertai post-test untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media leaflet dilengkapi *baamboozle* pada materi ekosistem (Lutfi et al, 2021). Adapun hasil yang diperoleh siswa yaitu sebagai berikut.

Table 2. Perbandingan hasil belajar siswa Pra-siklus, Siklus 1, dan Siklus II

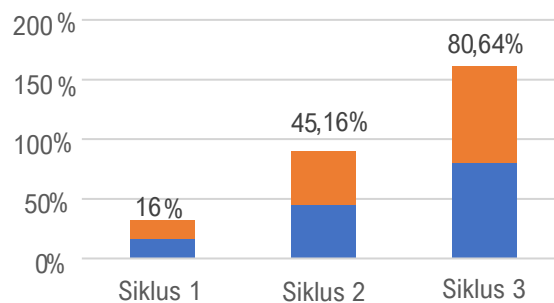
Ketuntasan pelaksanaan	Nilai rata-rata	Presentase
Pra siklus	50	16%
Siklus I	67,41	45,16%
Siklus II	82,90	80,64%

Tabel 2 memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus hingga siklus II. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 50 pada pra siklus menjadi 67,41 pada siklus I, dan mencapai 82,90 pada siklus II. Persentase ketuntasan juga mengalami peningkatan signifikan, dari 16% pada pra siklus, 45,16% pada siklus I, hingga mencapai 80,64% pada siklus II.



Gambar 1. Grafik hasil belajar Kognitif Antara Pra siklus, Siklus 1, Siklus II

Gambar 1. Belajar kognitif persentase aspek kognitif antara pra-siklus, siklus I dan Siklus II perbandingan hasil belajar kognitif yang terdapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diberikan selama pra-siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Leaflet dilengkapi Baamboozle untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 1 Kambera kelas. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari jumlah yang tuntas, yaitu dengan nilai rata-rata 50 pada pra-siklus, naik menjadi 67,41 pada siklus I, dan 82,9 siklus II. Sehingga terbukti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Leaflet efektif membantu siswa memahami materi EKOSISTEM meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X SMAN 1 Kambera.



Gambar 2. Perbandingan persentase afektif pra-siklus, siklus I dan siklus II

Berdasarkan Gambar 2. Diagram perbandingan Persentase Afektif Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diberikan selama pra-siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X SMAN Kambera dapat ditingkatkan dengan sangat baik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Leaflet dilengkapi *Baamboozle*. Sehingga terbukti pada grafik tersebut disetiap pertemuan setiap siklus ada peningkatan yang signifikan, dengan presentase 16% pra siklus, 45,16% siklus I, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 80,64%.

Pembahasan

Hasil akhir yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media leaflet dan Baamboozle dalam penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa penerapan model ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di dalam kelas. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur keberhasilan siswa dilakukan melalui evaluasi hasil belajar pada setiap siklus. Data penelitian diperoleh dari soal evaluasi yang terdiri atas sepuluh butir, sesuai dengan materi yang telah diberikan. Ketuntasan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti berhasil diterapkan. Melalui model ini, siswa mampu berinteraksi lebih baik dengan guru dan teman sekelas, menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta bekerja sama dalam kelompok untuk memahami informasi. Dengan demikian, penerapan model STAD berbantuan media ini dapat membantu mengurangi kejenuhan siswa di dalam kelas (Tampi et al., 2022).

Berdasarkan analisis data pra-siklus, siswa masih menggunakan model pembelajaran yang diterapkan di SMAN 1 Kambera, yaitu Discovery Learning. Pada tahap ini, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 50 dengan persentase ketuntasan hasil belajar 16%, di mana hanya 5 siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM, sedangkan 26 siswa lainnya belum mencapai KKM. Selanjutnya, pada pertemuan kedua di siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 67,41 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 orang, sementara 17 siswa masih berada di bawah KKM. Keberhasilan ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi yang mampu melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif, berkolaborasi, serta bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran (Rasya et al., 2024). Pada kegiatan siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat signifikan menjadi 82,90 dengan ketuntasan belajar mencapai 80,64%. Dari hasil posttest, tercatat 25 siswa telah mencapai KKM, sedangkan 6 siswa lainnya masih belum mencapainya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media, termasuk video animasi, dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, khususnya pada pembelajaran perakitan komputer, karena keberhasilan proses belajar mampu dibuktikan melalui capaian hasil akademik siswa (Raharja et al., 2017).

Secara keseluruhan, penelitian tindakan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media leaflet dan Baamboozle terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil pada setiap siklus, yang menegaskan bahwa model STAD efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi SMA Negeri 1 Kambera, terutama pada mata pelajaran Biologi dengan materi ekosistem (Sumilat et al., 2021). Untuk pengembangan di masa mendatang, guru diharapkan dapat memanfaatkan model pembelajaran yang terbukti efektif agar pelaksanaan pembelajaran lebih optimal. Dengan demikian, keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak hanya mampu meningkatkan hasil akademik siswa kelas X E6 SMA Negeri 1 Kambera, tetapi juga memberikan motivasi dan inspirasi bagi praktik pembelajaran yang lebih baik di masa depan (Suardiana, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas X E6 SMA Negeri 1 Kambera, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media leaflet dan LKS baamboozle mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada

materi ekosistem. Peningkatan ini terlihat dari rata-rata nilai siswa yang semula pada pra siklus hanya 50 dengan ketuntasan 16%, kemudian naik menjadi 67,41 dengan ketuntasan 45,16% pada siklus I, dan akhirnya mencapai 82,90 dengan ketuntasan 80,64% pada siklus II. Dengan demikian, model pembelajaran STAD berbantuan media inovatif dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta keterampilan sosial siswa dalam bekerja sama. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru perlu mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan media yang menarik, sederhana, dan sesuai kebutuhan siswa. Leaflet terbukti membantu penyajian materi secara ringkas dan mudah dipahami, sementara baamboozle memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Hal ini dapat dijadikan strategi pembelajaran alternatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Biologi.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan subjek dan materi yang diteliti. Penelitian hanya dilaksanakan pada satu kelas dengan jumlah siswa terbatas dan fokus pada materi ekosistem, sehingga generalisasi hasil penelitian ke mata pelajaran lain atau kelas yang berbeda masih perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, keterbatasan waktu penelitian yang hanya mencakup dua siklus juga membuat evaluasi jangka panjang terhadap konsistensi peningkatan hasil belajar belum dapat dilakukan secara menyeluruh. Berdasarkan keterbatasan tersebut, direkomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek dan lokasi penelitian pada berbagai jenjang dan mata pelajaran, serta menambah variasi siklus tindakan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi digital sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan abad 21.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Albina, M., & Pratama, K. B. (2025). Peran Tujuan Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran: Dasar untuk Pembelajaran yang Efektif. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 55-61. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i2.1233>
- Amini, F., Kelana, J. B., & Mugara, R. (2024). Pengembangan bahan ajar materi interaksi sosial berbasis model pembelajaran kooperatif tipe stad. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 3(1), 38-52. <https://doi.org/10.22460/jpp.v3i1.12206>
- Ananda, A. P., Istiningsih, S., Handika, I., & Astria, F. P. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Permainan Ular Tangga Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas III di SDN Embung Karung. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(2), 293-302. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i2.1161>
- Arimbawa, I. G. A. A., Astra, I. K. B., & Satyawan, I. M. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2), 1-9. <https://doi.org/10.23887/jip.v5i2.11340>

- Awa, R. N. A., Makaborang, Y., & Huda, M. R. N. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Leaflet Dilengkapi Question Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII. *Jurnal Biogenerasi*, 10(2), 1714-1720. <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v10i2.6414>
- Awa, R. K. B., Makaborang, Y., & Makatita, A. L. (2024). Penerapan Model Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Leaflet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMP Katolik Matawoga. *BIO-CONS: Jurnal Biologi dan Konservasi*, 6(1), 268-277. <https://doi.org/10.31537/biocons.v6i1.1729>
- Azzahra, F., & Muslim, A. (2024). Peningkatan Prestasi dan Kemandirian Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran STAD Menggunakan Media Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 89-100. <https://doi.org/10.31316/jderivat.v10i2.6271>
- Daungu, K. U., & Bano, V. O. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Leaflet terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Kanatang. *BIO-CONS: Jurnal Biologi dan Konservasi*, 6(1), 207-213. <https://doi.org/10.31537/biocons.v6i1.1814>
- Hana, Y. T., Makaborang, Y., & Enda, R. R. H. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Berbantuan Media Leaflet Dilengkapi Lks Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Nggaha Ori Angu. *Jurnal Biogenerasi*, 10(2), 1378-1386. <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v10i2.5806>
- Kalli, J. M. R., Ina, A. T., & Makatita, A. L. (2023). The Effect of Media Leaflet Assisted STAD Learning Model on Students'cognitive Learning Outcomes at SMA Negeri 3 Waingapu. *Jurnal Eduscience*, 10(2), 649-658. <https://doi.org/10.36987/jes.v10i2.4616>
- Komariah, S., Harapan, E., & Farisi, M. I. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Pdf Profesional untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Mata Pelajaran IPS SD Kelas V. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 1-11. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v7i1.250>
- Lestari, K. I., Dewi, N. K., & Hasanah, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Monopoli pada Tema Perkembangan Teknologi untuk Siswa Kelas III di SDN 8 Sokong. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 275-282. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.219>
- Lutfi, M., & Lestari, P. (2021). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP N 30 Semarang. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 3(2), 89-93. <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i7.2024.2>
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., & Sitepu, S. S. W. (2020). Exploring Learners' autonomy In Online Language-Learning In Stai Sufyan Tsauri Majenang. *Getsempena English Education Journal*, 7(2), 382-394. <http://dx.doi.org/10.46244/geej.v7i2.1164>
- Napitupulu, S. L., Simaremare, J. A., & Sihombing, P. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Subtema 1 Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(2), 674-685. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.579>
- Ngongo, Y. M., Makaborang, Y., & Enda, R. R. H. (2025). Penerapan Model Jigsaw Berbantuan Media Leaflet dan PPT Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di

- SMPN 6 Wewewa Timur. *Jurnal Biogenerasi*, 10(2), 913-920.
<https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v10i2.5442>
- Pabela, R., Siagian, G., & Silaban, W. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Baamboozle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII SMP Swasta Teladan Pematangsiantar TA 2024/2025. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 7479-7487.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.16862>
- Prastawati, T. T., & Mulyono, R. (2023). Peran manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan alat peraga sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378-392.. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.709>
- Raharja, I. G. N. K. R., Santo Gitakarma, M., & Ariawan, K. U. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video animasi untuk meningkatkan hasil belajar perakitan komputer. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 6(3), 96-105.
<https://doi.org/10.23887/jjpte.v6i3.20853>
- Ramafrizal, Y., & Julia, T. (2018). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 11.
<https://doi.org/10.23969/oikos.v2i2.1049>
- Rasya, G., Raksun, A., & Budiman, M. A. (2024). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar di Kelas III SDN 45 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2230-2234.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2692>
- Suardiana, I. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 176–186. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.34677>
- Sumilat, J. M., & Matutu, V. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sisiwa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 865–870.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.392>
- Tampi, S., Odja, A. H., & Setiawan, D. G. eka. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Suhu Dan Kalor. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(2), 51-57.
<https://doi.org/10.31851/luminous.v3i2.8238>
- Tarigan, Y. C. S., & Dewi, I. (2024). Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan NHT Berbantuan Canva Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IX SMP. *Cartesius: Jurnal Pendidikan Matematika*, 105-115.
- Verawati, R. Y., Mastur, M., & Sufyadi, S. (2024). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi melalui Model Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Bamboozle. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2128–2136. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6591>